

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Setiap penelitian tentunya memerlukan suatu metode, berhasil atau tidaknya suatu penelitian tergantung dari metode yang digunakan. Menurut Sugiyono (2016) mengemukakan bahwa “metode penelitian pada dasarnya cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini sesuai dengan masalah yang dihadapi penulis, penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen dapat digunakan untuk mempengaruhi suatu perlakuan terhadap subjek atau objek tertentu Aniar, 2014)

Metode penelitian merupakan sebuah penelitian untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang sebenarnya yang tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasi semua variabel yang relevan (Darmawan, 2014, p. 39).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Metode eksperimen yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2013). Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen tipe *one group pretest posttest design*.

Dari pendapat di atas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa metode penelitian eksperimen adalah metode yang tepat digunakan dalam penelitian ini, sebab dalam penelitian ini adanya hubungan sebab akibat yang dicobakan yaitu berupa permainan lore gerak dasar lokomotor yang bertujuan untuk mengetahui atau melihat suatu hasil dari percobaan/eksperimen yang dilakukan.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016, p. 61). mengatakan, “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya”. Jadi variabel penelitian adalah suatu objek yang akan diteliti oleh seorang peneliti untuk mendapatkan sebuah kesimpulan dari variabel-variabel tersebut. (Nuryanti, 2016). Variabel adalah nilai yang sudah ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel juga merupakan kualitas (qualities) yang dimana peneliti mempelajari dan juga menarik sebuah kesimpulan (Sugioyono, 2010, p. 60). Berdasarkan definisi diatas, variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang disebut sebagai variabel stimulus, predictor dan antecedent. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi penyebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen atau bebas dalam penelitian ini adalah permainan lore. Pada penggunaan variabel ini akan mengetahui hasil dari pengaruh permainan lore pada siswa kelas II di SDN Cintawana Kec. Singaparna Kab. Tasikmalaya.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output dan konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas atau independen itu sendiri. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keterampilan gerak dasar

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016) mengungkapkan mengenai populasi “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan Menurut, Sanjaya, Wina (2013) mengemukakan mengenai populasi bahwa “Populasi adalah keseluruhan yang menjadi target dalam menggeneralisasikan hasil penelitian. Dalam hal ini sampel penelitian sering dikaitkan dengan subjek penelitian yang menjadi sumber data, dan

juga Populasi adalah univers atau satu kesatuan keseluruhan yang akan kita selidiki”. (Wahyudi, 2022) Jadi populasi dalam penelitian ini yaitu siswa SD Negeri Cintawana Kabupaten Tasikmalaya sebanyak 23 orang siswa

3.3.2 Sampel

Sampel Menurut Sugiyono (2016) mengungkapkan mengenai sampel “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. ”Sedangkan Menurut, Sanjaya, Wina (2013, p. 228) mengemukakan mengenai sampel ”adalah bagian dari populasi”. Sampel adalah suatu bagian dari jumlah yang memiliki karakteristik yang dipilih melalui cara tertentu yang mewakili keseluruhan kelompok populasi (Sugiyono, 2011, p. 118). Untuk selanjutnya terdapat teknik dalam sampel untuk melakukan penelitian tersebut.

Menurut Sugiyono (2007, p. 81) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini untuk menentukan sampelnya peneliti menggunakan teknik total sampling. Menurut Sugiyono (2018) “Teknik total sampling adalah teknik sampling yang memberi peluang yang sama kepada anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”

Dapat disimpulkan bahwa teknik ini ialah teknik sampel dengan melakukan pembagian dalam pengambilan anggota populasi yang akan membedakan ciri-ciri kelompok yang akan mendukung penelitian. Jadi dari penjelasan diatas peneliti mengambil sampel yaitu kelas II yang terdiri 23 orang siswa SDN Cintawana.

3.4 Desain Penelitian

Jenis eksperimen yang peneliti gunakan yaitu *Pre-Eksperimental Design* dengan tipe *One Group Pretest-posttest Design*. *Pre-Eksperimental Design* dinamakan demikian karena mengikuti langkah-langkah dasar eksperimental (Neolaka, 2014). Peneliti melakukan pengukuran sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Tujuannya untuk membandingkan kedua hasil penilaian tersebut. Pengujian berbeda hasil penelitian hanya dilakukan terhadap rata-rata kedua hasil penilaian saja dan untuk melakukan hal ini digunakan teknik yang disebut uji- t (t-test). sehingga desain penelitian sebagai berikut:



Gambar 3. 1. *Design Eksperiment*

Sumber. Sugiyono (2019, p. 114)

Keterangan:

O_1 = *Pre test* (sebelum diberikan *Treatment*)

X = *Treatment* dengan Permainan Lore.

O_2 = *Post Test* (sesudah diberikan *Treatment*)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat diperlukan dalam penelitian. Tanpa dianalisis data-data yang telah terkumpul tidak akan bisa dimaknai. Karena hasil pengumpulan data merupakan hal yang penting dalam menyelesaikan suatu penelitian ilmiah. Ada banyak cara yang bisa digunakan untuk mengumpulkan data. Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat diperlukan dalam penelitian. Tanpa dianalisis data-data yang telah terkumpul tidak akan bisa dimaknai. Karena hasil pengumpulan data merupakan hal yang penting dalam menyelesaikan suatu penelitian ilmiah. Menurut sugiyono (2020, p 37) mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapat data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yang sesuai dengan metode penelitian eksperimen yaitu :

1. Observasi

Yaitu teknik yang digunakan untuk mengamati secara langsung objek penelitian untuk mendapatkan informasi apakah terdapat pengaruh terhadap permainan lore terhadap gerak dasar lokomotor.

2. Setelah itu melaksanakan tes awal untuk mengetahui kecepatan tangkas permainan lore terhadap gerak dasar lokomotor.

3. Memberikan perlakuan sampel berupa latihan permainan lore terhadap gerak dasar lokomotor
4. Kemudian pada akhir eksperimen sampel diberikan tes akhir
5. Menghitung rata – rata dan standar deviasinya
6. Menguji hipotesis dengan menggunakan ujit t
7. Menyimpulkan hasil pengolahan data tersebut dan menyusun laporan

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik, semua fenomena nya disebut dengan variabel penelitian Sugiyono (200, p. 149). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi yang menggunakan bentuk instrumen checklist dengan kategori gerak lokomotor dalam penelitian ini memberikan rentang skor 1-4 dengan kategori penilaian belum berkembang, mulai berkembang, berkembang sesuai harapan, berkembang sangat baik dengan keterangan berikut:

BB : Belum Berkembang

MM : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Untuk memudahkan penyusunan instrument penelitian maka perlu kisi-kisi instrumen untuk bisa menetapkan indikator-indikator dari setiap variabel yang diteliti maka diperlukan wawasan yang luas dan mendalam tentang variabel yang akan diteliti.

Tabel 3. 1. Kisi-Kisi Instrumen Gerak Dasar Locomotor

Variabel	Aspek/Indikator	Butir Indikator	Bobot				Jumlah
			1	2	3	4	
Gerak Locomotor (Kisi-kisi Instrumen)	Melakukan Gerakan tubuh secara terkoordinasi	1. Anak mampu menahan badannya dengan tangan saat mengambil uak					

ini diadopsi dari Apriliani et al., dalam Mei Hazra Nazri, (2024)		2. Anak mampu memposisikan tubuhnya jauh dari garis tepi kotak lore saat melompat					
		3. Anak mampu melemparkan ucak ke kotak yang jauh dengan baik					
		4. Anak mampu mengambil benda yang benar					
		5. Anak berjalan ke dalam arena yang benar					
		6. Anak berlari ke arah yang telah ditetapkan					
		7. Anak mampu melompat dengan aturan yang telah ditetapkan					
	Mampu bergerak berpindah tempat	8. Anak mampu melompat dengan baik ke dalam kotak yang Digambar					
		9. Anak mampu melompati suatu kotak lore yang ada ucak lawan					
		10. anak mampu melompati secara zig-zag					

Sumber: Apriliani et al., dalam Mei Hazra Nazri, (2024)

1. Tujuan:

Untuk mengukur kemampuan Gerak dasar lokomotor anak sebelum dan setelah diberikan perlakuan berupa permainan lore

2. Alat yang digunakan yaitu:

- a. Lapangan
- b. Stopwatch
- c. Peluit
- d. Alat Tulis
- e. Lakban
- f. Rapia (untuk membuat bentuk permainan lore)
- g. Ucak/genting (dipotong 15 bagian)

Sebelum data diolah maka masing-masing item jawaban dari instrumen diberi bobot atau skor terlebih dahulu, baik untuk pernyataan positif maupun pernyataan negatif seperti yang terdapat dalam dabel berikut:

Tabel 3. 2. Alternatif Kemampuan Instrumen dan Bobot

Kemampuan	Bobot
Berkembang Sangat Baik	4
Berkembang Sesuai Harapan	3
Mulai Berkembang	2
Belum Berkembang	1

Sumber: Apriliani et al., dalam Mei Hazra Nazri, (2024, p. 39)

3.7 Teknik Analisis Data

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat diperlukan dalam penelitian. Tanpa dianalisis data-data yang telah terkumpul tidak akan bisa dimaknai. Karena hasil pengumpulan data merupakan hal yang penting dalam menyelesaikan suatu penelitian ilmiah.

Bentuk pengolahan data yang digunakan yaitu metode pengelolaan statistik. Analisis data penelitian eksperimen memakai metode statistik, hanya saja penggunaan statistik. Tergantung pada jenis penelitian eksperimen apa yang dipakai. Jenis eksperimen yang peneliti gunakan yaitu *Pre-Eksperimental Design*

dengan tipe *One Group Pretest-posttest Design*. *Pre-Eksperimental Design* dinamakan demikian karena mengikuti langkah-langkah dasar eksperimental (Neolaka, 2014). Peneliti melakukan pengukuran sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah diberikan pelakuan. Tujuannya untuk membandingkan kedua hasil penilaian tersebut. Pengujian berbeda hasil penelitian hanya dilakukan terhadap rata-rata kedua hasil penilaian saja dan untuk melakukan hal ini digunakan teknik yang disebut uji- t (t-test).

Mencari rentang interval skor yaitu, jarak penyebaran antara skor yang rendah sampai skor yang nilai tertinggi. Adapun rumusnya adalah:

$$R=H-L$$

Keterangan:

R = Rentang

H = Skor Tinggi

L = Skor Terendah

Dalam menentukan rentang skor yaitu skor terbesar dikurangi skor terkecil. Penelitian ini memiliki rentang skor 1-4 dengan kategori gerak lokomotor anak. Jumlah item gerak lokomotor 10 item sehingga interval kriterianya dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Skor maksimum $4 \times 10 = 40$ Keterangan: skor maksimum nilai tertinggi adalah 4, jadi 4 dikalikan dengan jumlah sub indikator keseluruhan yang berjumlah 10 dan hasilnya 40.
- b. Skor minimum $1 \times 10 = 10$ Keterangan: skor minimum nilai tertingginya adalah 1, jadi 1 dikalikan dengan jumlah sub indikator keseluruhan yang berjumlah 10 dan hasilnya 10.
- c. Rentang $40 - 10 = 30$ Keterangan: rentang diperoleh dari jumlah skor maksimum dikurangi jumlah indikator.
- d. Banyak kriteria adalah 4 tingkatan (berkembang sangat baik, berkembang sesuai harapan, mulai berkembang, belum berkembang)

- e. Panjang kelas interval 30: 4 = 7,5 = 8 Keterangan: panjang kelas interval diperoleh dari hasil rentang dibagi banyak kriteria.

Tabel 3. 3. Kelas Interval

Kelas Interval	Kriteria
34-40	Berkembang Sangat Baik
23-33	Berkembang Sesuai Harapan
18-25	Mulai Berkembang
10-17	Belum Berkembang

Sumber: Mei Hazra Nazri, (2024, p. 39)

Menurut Sudijono (2005, p. 324) cara menganalisis dan menggunakan statistic Uji-t adalah sebagai berikut:

Menurut Sudijono (2005: 324) cara menganalisis dan menggunakan statistic Uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{md}{SEMD}$$

Adapun langkah-langkah dalam menganalisa data, yaitu sebagai berikut:

1. Mencari mean dari *difference*

$$Mn = \frac{\sum d}{N}$$

2. Mencari deviasi standar dari *difference*

$$SDd = \frac{\sqrt{\sum D^2}}{N} \left(\sum \frac{D}{N} \right)^2$$

3. Mencari standar error dari *mean of difference*

$$SEmd = \frac{SDd}{\sqrt{N - 1}}$$

4. Df = N-1

Keterangan:

MD = *mean of difference* nilai rata-rata hitung beda selisih antara skor variabel I dan variabel II

$\sum d$ = Jumlah beda/selisih antara skor variabel I (Variabel X) dan variabel II (Variabel Y)

N = *number of case* (jumlah subjek yang diteliti)

SE_{md} = Standar error (standar kesesatan) dari *mean of difference*

SD_d = deviasi standar dari perbedaan antara skor variabel I dan Skor Variabel II

Df = *Degrees of freedom* (Menguji Signifikan t_0)

Nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai kritik t_{tabel} , baik pada taraf signifikansi atau tidak. Apabila t_{hitung} tinggi nilainya dari t_{tabel} maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Apabila t_{hitung} harganya kecil dari t_{tabel} maka hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis (H_a) ditolak

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam penelitian ini sesuai dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Tahap Persiapan
 - a) Melakukan observasi ke tempat penelitian, yaitu ke sekolah SD Negeri Cintawana Kab. Tasikmalaya untuk perizinan.
 - b) Menyusun proposal penelitian.
 - c) Seminar proposal penelitian, ujian dari hasil proposal yang dibuat.
 - d) Pengurusan surat-surat rekomendasi penelitian.
- 2) Tahap Pelaksanaan
 - a) Memberikan pengarahan kepada sampel mengenai proses pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan.
 - b) Melakukan tes Permainan Lore
- 3) Tahap Akhir
 - a) Melakukan pengolahan data hasil penelitian dengan teknik analisis data.
 - b) Melengkapi skripsi dengan hasil penelitian kemudian melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing.
 - c) Ujian sidang skripsi, ini adalah tahap akhir dari rangkaian kegiatan penelitian sekaligus penyempurnaan skripsi.

